

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi *Coretax* di PT. Branel Citra Abadi memberikan kontribusi positif dalam modernisasi sistem pelaporan pajak, namun manfaat yang dirasakan belum sepenuhnya optimal. Dari sisi efisiensi, *Coretax* belum dapat dikategorikan efisien karena kendala teknis seperti lambannya server DJP pada periode sibuk, auto logout saat proses input data, serta ketergantungan penuh pada jaringan internet. Kondisi ini menyebabkan proses pelaporan sering memakan waktu lebih lama dan beban kerja staf meningkat. Potensi penghematan biaya juga tidak sepenuhnya tercapai, sehingga tujuan efisiensi belum terwujud. Sebaliknya, dari sisi efektivitas, *Coretax* terbukti mendukung akurasi dan kepatuhan pelaporan pajak. Fitur *auto-fill* dan validasi otomatis memastikan laporan sesuai regulasi DJP, sementara pengelolaan arsip digital membantu mengurangi risiko kesalahan dan memudahkan administrasi. Walaupun keterlambatan sesekali masih terjadi akibat kendala teknis, kualitas dan ketepatan regulasi laporan tetap terjamin. Dengan demikian, implementasi *Coretax* di PT. Branel Citra Abadi dapat ditegaskan belum efisien karena hambatan teknis, namun efektif dalam mendukung kepatuhan pelaporan pajak perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas ada beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu :

1. Bagi PT. Branel Citra Abadi

Perusahaan disarankan meningkatkan kualitas infrastruktur digital, seperti jaringan internet dan perangkat keras, agar akses ke *Coretax* lebih stabil terutama saat periode pelaporan. Selain itu, perlu diadakan pelatihan internal rutin atau disediakan sumber belajar mandiri yang terstruktur agar staf pajak lebih cepat beradaptasi dengan sistem. Penyusunan jadwal pelaporan lebih awal juga penting dilakukan sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan teknis sehingga efisiensi kerja dapat meningkat

2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

DJP diharapkan meningkatkan kapasitas dan stabilitas server *Coretax*, khususnya pada periode puncak pelaporan. Selain itu, perlu disediakan pelatihan resmi yang mudah diakses agar pengguna lebih terampil menggunakan aplikasi. Pengembangan layanan bantuan (*helpdesk*) yang responsif dan mudah dijangkau juga perlu diprioritaskan untuk mendukung kelancaran pelaporan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu perusahaan dengan pendekatan deskriptif. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan objek perusahaan

yang berbeda atau menggunakan pendekatan komparatif, misalnya membandingkan *Coretax* dengan aplikasi pelaporan pajak lainnya, sehingga hasil penelitian lebih beragam dan komprehensif.